



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 122-126
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Cuci Tangan Pada Anak Santri Di Raudhatul Athfal Al-Amanah

Gaung Eka Ramadhan^{1*}, Rian Agus Setiawan², Nila Rostarina³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pertamedika

Email: gaungekaramadhan@gmail.com¹, ras2108@gmail.com², nilarostarina1125@gmail.com³

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan para santri di Raudhatul Athfal Al-Amanah terkait praktik cuci tangan yang benar sebagai langkah menjaga kebersihan dan kesehatan. Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir terbukti efektif dalam mencegah penularan penyakit dengan mengurangi risiko masuknya virus dan bakteri ke dalam tubuh. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 November 2023 di Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, dengan peserta sebanyak 28 santri dan lima guru. Metode yang digunakan mencakup ceramah interaktif, penggunaan poster sebagai alat peraga, dan demonstrasi langsung praktik cuci tangan. Program ini dirancang agar santri memahami pentingnya kebiasaan cuci tangan dalam aktivitas sehari-hari dan menerapkannya secara konsisten, seperti sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, dan setelah bermain. Dukungan penuh dari pihak sekolah dalam bentuk fasilitas dan partisipasi aktif turut memastikan kelancaran kegiatan ini. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan santri mengenai kebiasaan cuci tangan yang benar. Program ini diharapkan berkontribusi dalam membangun kebiasaan hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dan menjadi bagian dari gaya hidup para santri.

Kata Kunci: *Edukasi, Cuci Tangan, Santri, Kesehatan, Kebersihan*

Abstract

This community service program aims to enhance the understanding and skills of students at Raudhatul Athfal Al-Amanah regarding proper handwashing practices as a measure to maintain hygiene and health. Washing hands with soap and running water has been proven effective in preventing the transmission of diseases by reducing the risk of viruses and bacteria entering the body. The activity was conducted on November 3, 2023, in Pamulang Barat, South Tangerang, with 28 students and five teachers participating. The methods used included interactive lectures, posters as visual aids, and hands-on demonstrations of proper handwashing practices. The program was designed to help students understand the importance of handwashing habits in daily activities and to consistently apply them, such as before and after meals, after using the toilet, and after playing. Full support from the school in the form of facilities and active participation helped ensure the smooth execution of the program. The results showed an improvement in the students' understanding and skills in practicing proper handwashing. This program is expected to contribute to fostering clean and healthy living habits in the school environment and become a part of the students' lifestyle.

Keywords: *Education, Handwashing, Students, Health, Hygiene*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan institusi pendidikan formal tingkat awal yang berfungsi sebagai sarana belajar keterampilan awal seperti menulis dan membaca serta sebagai tempat untuk membangun kemampuan motorik, komunikasi, dan sosialisasi bagi peserta didik (Makmuriana et al., 2020; Rahmawati, 2022; Suryana, 2021). Kemampuan tersebut dibangun melalui interaksi dua arah antara peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan teman sebaya. Interaksi dengan guru dirancang melalui kegiatan-kegiatan yang menarik seperti belajar sambil bermain. Proses interaksi dengan teman sebaya mendorong anak-anak untuk bermain bersama teman-teman mereka seperti bermain kejar-kejaran dan lain-lain (Asfuri, 2020; Rosidah, 2018). Aktifitas seperti ini dapat menjadi ancaman penularan penyakit apabila tidak dilakukan pencegahan yang tepat karena anak-anak rentan terhadap penyebaran penyakit (Ambarsari & Sasmito, 2021; Mardiwati et al., 2020).

Berdasarkan hasil pengkajian pada 10 orang murid TK Nurul Muslimin, didapatkan data bahwa semua anak tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan benar. Selain itu 5-10 % dari anak santri Raudhatul Athfal Al-Amanah memiliki kuku yang panjang dan kotor. Kuku yang panjang dan kotor dapat menjadi indikator bahwa kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) khususnya kebersihan tangan sangat kurang. Sehingga perlu untuk dilakukan sosialisasi pola hidup bersih agar anak-anak dapat menjaga kebersihan sedini mungkin dengan melakukan tindakan yang paling sederhana (Maharwati & Dinatha, 2023; Makmuriana et al., 2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bertujuan menjadikan anggota masyarakat sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kualitas perilaku sehari – hari dengan tujuan hidup bersih dan sehat (Isnainy et al., 2020). Tujuan utama dari gerakan PHBS adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses penyadartahuan yang menjadi awal dari kontribusi individu – individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari – hari yang bersih dan sehat. Demi tercapainya tujuan, gerakan PHBS ini terbagi menjadi 5 tatanan yang didasarkan pada tempat masyarakat beraktivitas pada umumnya (Nurhayani et al., 2022).

Tatanan tersebut adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tempat kerja, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sarana kesehatan, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tempat umum. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah seperti cuci tangan sebelum makan dan setelah bermain (Rosidin & Suhendar, 2018). Sesuai dengan sasaran dari PKM yang dilakukan, maka Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah menjadi fokus utama dalam pelaksanaan PKM ini.

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman santriwan dan santriwati mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan melalui praktik cuci tangan yang benar. Melalui kegiatan ini, diharapkan para santri tidak hanya mengetahui manfaat dari cuci tangan, tetapi juga memiliki kemauan dan keterampilan dalam melakukannya dengan baik dan benar dalam setiap aktivitas sehari-hari.

Pengabdian ini memiliki beberapa manfaat penting. Pertama, kegiatan ini turut berperan dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersihan diri, khususnya dalam kebiasaan mencuci tangan. Selain itu, pelaksanaan pengabdian ini juga menjadi bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen di lingkungan STIKes Pertamedika. Dengan meningkatnya pengetahuan para santri mengenai kebersihan diri, diharapkan praktik cuci tangan dapat diterapkan dengan konsisten untuk menjaga kesehatan. Lebih lanjut, kegiatan ini bertujuan mendorong para santri agar terbiasa mencuci tangan dengan benar sebelum dan setelah melakukan berbagai aktivitas, sehingga kebiasaan ini menjadi bagian dari gaya hidup sehat mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada solusi terhadap permasalahan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya melalui praktik cuci tangan yang benar di Raudhatul Athfal Al-Amanah. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada para santri agar mereka memahami manfaat cuci tangan, mengetahui kapan waktu yang tepat untuk melakukannya, dan mampu menerapkan praktik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Raudhatul Athfal Al-Amanah, yang berlokasi di Jalan Waru II RT 02 RW 03 No. 90, Pamulang Barat, Kota Tangerang Selatan, pada tanggal 3 November 2023. Edukasi ditujukan kepada 28 santri sebagai peserta kegiatan dengan dukungan penuh dari pihak sekolah. Program dimulai dengan pengenalan tim pelaksana kepada para santri dan guru pada pukul 08.00 hingga 08.30 WIB, guna menciptakan suasana yang hangat dan akrab antara peserta dan tim. Selanjutnya, tim memberikan materi mengenai pentingnya cuci tangan dan cara melakukannya dengan benar. Edukasi ini dirancang secara interaktif agar mudah dipahami oleh para santri dan berlangsung dari pukul 08.30 hingga 09.30 WIB. Setelah sesi edukasi, tim pelaksana menyampaikan ucapan terima kasih kepada para peserta dan pihak sekolah atas partisipasinya, serta menyampaikan harapan agar para santri dapat menerapkan kebiasaan cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diakhiri pada pukul 10.20 WIB.

Pihak sekolah turut berkontribusi dalam mendukung kelancaran kegiatan dengan menyediakan fasilitas seperti ruang kelas, sound system, dan proyektor, serta meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kolaborasi ini diharapkan dapat memastikan keberhasilan program dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para santri dalam menjaga kebersihan dan kesehatan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada Hari Jumat tanggal 3 November 2023, pukul 08.00 WIB, bertempat di Raudhatul Athfal (RA) Al-Amanah, Pamulang Barat, Tangerang Selatan. Peserta sebanyak 28 siswa dan 5 guru. Sebelum dilakukan demonstrasi, peserta diberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan melalui gerakan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir agar tercipta hidup bersih dan sehat terutama dengan kondisi lingkungan seperti saat ini. pengetahuan tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan dengan acara tatap muka dan praktek pengembangan media pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Pertemuan tatap muka dengan metode ceramah atau edukasi serta simulasi. Kegiatan ini dilaksanakan 1 (satu) hari yaitu pada 3 November 2023. Peserta kegiatan berjumlah 28 orang siswa.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan oleh 3 (Tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai: apa itu pentingnya cuci tangan, cara cuci tangan yang benar dan kapan saja harus cuci tangan. Semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah atau edukasi serta simulasi ini kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Program pengabdian pada masyarakat berupa Edukasi Cuci Tangan dengan Benar. Hal ini bertujuan Untuk santriwan/santriwati selalu menjaga kebersihan tangan dengan cuci tangan supaya santri tahu, mau dan mampu dalam melakukan cuci tangan yang benar.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Pemateri menggunakan alat peraga poster untuk menjelaskan pentingnya cuci tangan dengan sabun sebagai langkah efektif mencegah penularan virus dan bakteri. Tangan yang tidak dicuci dengan baik dapat menyebarkan patogen ke permukaan benda yang sering disentuh, seperti gagang pintu, meja, dan mainan, meningkatkan risiko penularan kepada orang lain. Kebiasaan menyentuh wajah tanpa disadari juga memudahkan

virus masuk ke dalam tubuh. Oleh karena itu, mencuci tangan dengan sabun menjadi kebiasaan penting dalam menjaga kesehatan dan mencegah penyebaran penyakit menular.

Cuci tangan harus dilakukan dengan benar menggunakan sabun dan air mengalir. Jika keran tidak tersedia, air dapat dialirkan dengan timba atau wadah lain. Air saja tidak cukup untuk membunuh kuman, sehingga penggunaan sabun sangat penting. Praktik cuci tangan perlu dilakukan sesuai langkah-langkah yang dianjurkan, selama 40 hingga 60 detik, untuk mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan kebiasaan ini bergantung pada ketersediaan fasilitas dan pelaksanaan di waktu-waktu penting, seperti sebelum dan sesudah makan, setelah menggunakan toilet, setelah menyentuh benda, serta setelah bermain. Pada momen-momen tersebut, tangan rentan terpapar kuman, sehingga praktik cuci tangan dengan benar sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan dan mencegah penularan penyakit.



Gambar 2. Alat Peraga Poster

Penyuluhan dilakukan menggunakan media poster dan lembar balik selanjutnya dilakukan praktik mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Para siswa terlihat sangat antusias dalam mendengarkan informasi yang disampaikan sehingga informasi yang didapatkan diterapkan langsung oleh siswa dengan melakukan praktek langsung disekolah. Dari hasil penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan tingkat pengetahuan orangtua dan perilaku anak menjadi meningkat mengenai pentingnya menjaga kebersihan guna menjaga hidup sehat.

SIMPULAN

Program pengabdian pada masyarakat berupa Edukasi Cuci Tangan dengan Benar. Hal ini bertujuan agar kedepan Program pengabdian pada masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan Virus Corona Kepada Anak-Anak Dengan Gerakan 3M. *Proficio*, 2(01), 70–75.
- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 84–111.
- Isnainy, U., Zainaro, M. A., Novikasari, L., Aryanti, L., & Furqoni, P. D. (2020). Pendidikan kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SMA negeri 13 Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(1), 27–33.
- Maharwati, N. K., & Dinatha, N. M. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Pendidikan Kesehatan Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(1), 57–69.
- Makmuriana, L., Pradika, J., Rachmaningrum, R., Wulan, W., Annisa, R., & Lestari, V. I. (2020). Penyuluhan cuci tangan pada anak TK Nurul Muslimin Pontianak. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 162–167.
- Mardiawati, D., Handayuni, L., Maisharoh, M., Frista, T. E., Marsela, P., Yuniar, M., & Naftalia, A. (2020). Edukasi Dan Demonstrasi Cuci Tangan Untuk Meningkatkan PHBS Pada Anak Di Taman Kanak-kanak (TK). *Jurnal Abdidas*, 1(6), 735–741.
- Nurhayani, N., Yanuarsyah, F. D., & Sintowati, R. (2022). Education and implementation about clean and healthy living behavior in SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta. *Prosiding Webinar Pengabdian Masyarakat*, 422–427.
- Rahmawati, A. (2022). *Program Parenting Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. LovRinz Publishing.
- Rosidah, R. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Learning By Doing. *Qawwam*, 12(1), 1–17.
- Rosidin, U., & Suhendar, I. (2018). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di RW 14 Desa Jayaraga Tarogong Kidul Kabupaten Garut. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 1(2).
- Suryana, D. (2021). *Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran*. Prenada Media.